

Upaya Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Stroke dan Perawatan Paska Stroke di Rumah

Wulan Sari Purba^{1*}, Julianto², Astika Handayani³

¹⁻³Program Diploma III Keperawatan, Akademi Keperawatan Kesdam I Bukit Barisan Pematangsiantar

* wulanhp499@gmail.com

Abstrak

Stroke menyebabkan kecatatan permanen yang berdampak tergantungnya pasien stroke kepada keluarga. Pengetahuan keluarga yang kurang memadai tentang perawatan stroke dirumah berdampak pada keparahan penyakit dan beban bagi *caregiver* keluarga. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang stroke dan perawatan penderita stroke di rumah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Poliklinik Saraf Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, keluarga yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 4 orang (26.7%) dan setelah diberikan edukasi, mayoritas keluarga yaitu 13 orang (86.7 %) memiliki pengetahuan yang baik. Kesimpulan dari kegiatan ini bahwa edukasi kesehatan tentang stroke dan perawatan paska stroke di rumah dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat penderita paska stroke sehingga pemulihan penderita meningkat secara optimal.

Kata Kunci: edukasi, pengetahuan, keluarga, perawatan, paska stroke

Pendahuluan

Stroke disebut serangan otak, terjadi ketika ada sesuatu yang menghalangi suplai darah ke bagian otak atau ketika pembuluh darah di otak pecah (CDC, 2023). Stroke merupakan penyakit utama yang menyebabkan beban berat di seluruh dunia. Insiden stroke tercatat 12.2 juta kasus dan 101 juta kasus prevalensi stroke pada tahun 2019. Stroke juga menyebabkan 143 juta *disability-adjusted life years* dan angka kematian akibat stroke mencapai 6.55 juta (Feigin et al., 2021). Angka kejadian stroke di Indonesia pada tahun 2018 tercatat 10.9/1,000,000 (Kementerian Kesehatan RI, 2018) dan angka kejadian stroke di Sumatera Utara tercatat 0.093% (Riskesdas Sumut, 2018).

Kecacatan permanen yang dialami penderita stroke berdampak cukup besar pada kemandirian fungsional dan kualitas hidup (Grefkes et al., 2020). Kecacatan ini menyebabkan pasien tergantung kepada keluarga yang dapat menyebabkan beban bagi *caregiver* keluarga. Keluarga harus beradaptasi dengan kondisi pasien dan harus mampu merawat pasien (Wulansari et al., 2020). Penelitian sebelumnya mencatat bahwa 80% *caregiver* baru merawat pasien stroke, 56.7% belum pernah mendapatkan informasi

tentang cara perawatan pasien stroke di rumah, 31.5% dengan tingkat pengetahuan cukup dan 68.5% dengan tingkat pengetahuan kurang (Kurniasih et al., 2020). Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa sekitar sepertiga (33.8%) *caregiver* tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara merawat penderita stroke dengan benar, serta sebagian besar *caregiver* menunjukkan pengetahuan yang tidak tepat dan tidak memadai di beberapa bidang (Lee et al., 2015) .

Pengetahuan yang tidak memadai tentang sifat penyakit dan dampak keparahan penyakit dapat menyebabkan frustrasi berat bagi *caregiver*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan dan tindak lanjut yang tepat serta memberikan dukungan yang tepat dapat mengurangi beban *caregiver* (Ashghali Farahani et al., 2021). Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan perawatan anggota keluarga yang menderita stroke $r=0.452$ ($p=0.001$) (Sedik et al., 2022). Kurangnya dukungan, pengetahuan dan keterampilan dalam merawat penderita stroke di rumah merupakan tantangan sulit bagi *Caregiver* keluarga penderita stroke. Oleh karena itu, intervensi edukasi pada *caregiver* keluarga akan mengurangi beban *caregiver*, menghindari rawat inap kembali dan berkurangnya penggunaan layanan kesehatan (Day et al., 2018). Selain itu, program pendidikan bagi *caregiver* juga memiliki hasil yang positif terhadap peningkatan status fungsional pasien dan kepuasan bagi *caregiver* (Hong et al., 2017).

Intervensi edukasi dapat dilakukan dengan beberapa metode, antara lain edukasi langsung di samping tempat tidur pasien, ceramah yang diikuti dengan tanya jawab, dan *booklet*, kunjungan rumah atau *follow-up* melalui telepon (Rumiati et al., 2021). Pemberian intervensi berupa pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga pasien pasca stroke (Nimah et al., 2018). Tingkat pengetahuan keluarga dalam merawat pasien stroke di rumah secara statistik meningkat setelah diberikan program pendidikan (Gurjar, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tim pengabdian masyarakat ditemukan bahwa *caregiver* keluarga belum mendapatkan informasi tentang perawatan penderita stroke di rumah, *caregiver* juga menyatakan belum paham cara merawat pasien stroke di rumah dengan benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga tentang stroke dan perawatan penderita paska stroke di rumah.

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pendidikan kesehatan kepada keluarga tentang perawatan penderita stroke di rumah. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Poliklinik Saraf Rumah Sakit Tentara TK IV 01.07.01 Pematangsiantar pada tanggal 05 April 2023. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah keluarga penderita paska stroke dengan berjumlah 15 orang peserta yang diperoleh dengan cara berkoordinasi dengan pihak rumah sakit. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap. Pertama, tahap perencanaan: yaitu melakukan analisis situasi dan perizinan, meminta izin kepada pihak rumah sakit untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga pasien stroke, menyiapkan sarana dan prasarana yang

diperlukan saat kegiatan, menyiapkan media dan alat yang dibutuhkan seperti leaflet, kuesioner pre test dan post test, berita acara, daftar hadir dan materi pendidikan kesehatan. Kedua, tahap pelaksanaan, tahap ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pertama tahap pembukaan yang terdiri dari salam terapeutik dan brainstorming. Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang terdiri dari pre test, penyampaian materi, diskusi, dan post test. Tahap ketiga adalah evaluasi yaitu untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan pengabdian ini tercapai atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata tingkat pengetahuan keluarga pasien stroke dalam perawatan pasca stroke dirumah sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dan perawatan pasca stroke dirumah. Kegiatan pendidikan kesehatan ini berjalan dengan lancar dan kondusif. Kegiatan pendidikan kesehatan ini dihadiri sebanyak 15 orang peserta. Hasil PkM ini menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang peserta (74%) dengan rentang usia 30-50 tahun.

Kegiatan edukasi ini dimulai dengan acara pembukaan yaitu perkenalan diri tim pengabdian masyarakat, brainstorming dan kontrak waktu. Acara dilanjutkan dengan melakukan pretest untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman awal peserta. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan menyajikan materi edukasi tentang stroke dan perawatan pasca stroke dirumah dengan menampilkan power point, pembagian leaflet dan diskusi. Adapun materi yang disampaikan meliputi: defenisi stroke, tanda dan gejala stroke, efek samping stroke, mencegah stroke berulang, perawatan penderita stroke dirumah dan harapan setelah stroke. Acara edukasi diakhiri dengan melakukan evaluasi. Tingkat pengetahuan peserta sebelum dilakukan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pre-Test Tingkat Pengetahuan Keluarga Penderita Stroke (N=15)

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	4	26.7
Cukup	4	26.7
Kurang	7	46.6
Total	15	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi tentang stroke dan perawatan stroke dirumah, keluarga yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 peserta (26.7%) dan keluarga yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 peserta (46.6%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Post-Test Tingkat Pengetahuan Keluarga Penderita Stroke (N=15)

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	13	86.7
Cukup	2	13.3
Kurang	-	-
Total	15	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi tentang stroke dan perawatan stroke dirumah, mayoritas keluarga yaitu 13 (86.7%) orang memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini bermakna bahwa keluarga paham akan materi edukasi yang telah disampaikan.



Gambar 1 Kegiatan Edukasi Kepada Keluarga Penderita Stroke

Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kosasih et al (2018) bahwa sebelum dan sesudah intervensi terdapat perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan keluarga yang signifikan 5,19 menjadi 6,81 ($p = 0,012$). Hal ini didukung pula dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan keluarga (Bakri et al., 2020). Diskusi yang intens antara perawat dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien stroke (Sahmad, 2015).

Kesimpulan

Hasil pengabdian masyarakat ini melaporkan bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan keluarga tentang stroke dan perawatan penderita paska stroke dirumah setelah diberikan edukasi. Pengetahuan yang meningkat tentang stroke dan perawatan penderita paska stroke dirumah dapat meningkatkan perawatan yang optimal bagi penderita paska stroke sehingga mempercepat proses pemulihan penderita serta mencegah beban perawatan bagi keluarga.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Rumah Sakit Tentara Pematangsiantar, Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dan seluruh responden dalam kontribusinya hingga kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik.

Referensi

- Ashghali Farahani, M., Najafi Ghezalje, T., Haghani, S., & Alazmani-Noodeh, F. (2021). The effect of a supportive home care program on caregiver burden with stroke patients in Iran: an experimental study. *BMC Health Services Research*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06340-4>

- Bakri, A., Irwandy, F., & Linggi, E. B. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke Di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 372–378. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.299>
- CDC. (2023). *About Stroke*. National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion, Division for Heart Disease and Stroke Prevention. <https://www.cdc.gov/stroke/about.htm>
- Day, C. B., Bierhals, C. C. B. K., Santos, N. O. dos, Mocellin, D., Predebon, M. L., Dal Pizzol, F. L. F., & Paskulin, L. M. G. (2018). Nursing home care educational intervention for family caregivers of older adults post stroke (SHARE): Study protocol for a randomised trial. *Trials*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13063-018-2454-5>
- Feigin, V. L., Stark, B. A., Johnson, C. O., Roth, G. A., Bisignano, C., Abady, G. G., Abbasifard, M., Abbasi-Kangevari, M., Abd-Allah, F., Abedi, V., Abualhasan, A., Abu-Rmeileh, N. M. E., Abushouk, A. I., Adebayo, O. M., Agarwal, G., Agasthi, P., Ahinkorah, B. O., Ahmad, S., Ahmadi, S., ... Murray, C. J. L. (2021). Global, regional, and national burden of stroke and its risk factors, 1990–2019: A systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019. *The Lancet Neurology*, 20(10), 1–26. [https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(21\)00252-0](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(21)00252-0)
- Grefkes, C., Grefkes, C., Fink, G. R., & Fink, G. R. (2020). Recovery from stroke: Current concepts and future perspectives. *Neurological Research and Practice*, 2(1). <https://doi.org/10.1186/s42466-020-00060-6>
- Gurjar, N. R. (2019). Effectiveness of Educational Program on Knowledge and Competence of Home Care Of Stroke Patients among Care Givers. *International Journal of Health Sciences & Research*, 9(May), 260–265.
- Hong, S. E., Kim, C. H., Kim, E. jin, Joa, K. L., Kim, T. H., Kim, S. K., Han, H. J., Lee, E. C., & Jung, H. Y. (2017). Effect of a caregiver's education program on stroke rehabilitation. *Annals of Rehabilitation Medicine*, 41(1), 16–24. <https://doi.org/10.5535/arm.2017.41.1.16>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 44(8), 181–222. <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>
- Kosasih, C. E., Solehati, T., & Purba, C. I. (2018). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pasien Stroke dan Keluarga: Peran, Dukungan, dan Persiapan Perawatan Pasien Stroke di Rumah. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2), 8. <https://doi.org/10.32382/medkes.v13i2.662>
- Kurniasih, S., Fatmawati, A., & Yualita, P. (2020). Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Perawatan Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(1), 52–60. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i1.73>
- Lee, K. W., Choi, S. J., Kim, S. B., Lee, J. H., & Lee, S. J. (2015). A survey of caregivers' knowledge about caring for stroke patients. *Annals of Rehabilitation Medicine*, 39(5), 800–815. <https://doi.org/10.5535/arm.2015.39.5.800>
- Nimah, L., Nurwahyuni, T., & Erna, D. W. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga Tentang Speech Therapy pada Pasien Stroke di IRNA Seruni A RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Ners LENTERA*, 6(1), 78–88.

Riskesdas Sumut. (2018). *Laporan Provinsi Sumatera Utara*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Rumiati, R., Kariasa, I. M., & Waluyo, A. (2021). The Effectiveness of Post-Stroke Patient Care Education Intervention in Stroke Caregivers: A Literature Review. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 5(2), 67–75.
<https://doi.org/10.18196/ijnp.v5i2.11437>

Sahmad. (2015). Family Potency Role in the Stroke Care by Developing Discharge Planning Model Based on Information Technology. *Jurnal MKMI*, 1(1), 154–159.

Sedik, M., Asda, P., & Sunaryo. (2022). *Prosiding Basic and Applied Medical Science Conference (BAMS-Co) Badan Eksekutif Mahasiswa STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. September*, 113–120.

Wulansari, Y. P., Nurmala, I., & Hargono, R. (2020). Needs of family caregiver education for caring stroke patients at home. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 11(3), 1375–1379.